



Secara umum, floating house menggunakan dua macam fondasi, yaitu fondasi yang lebih ringan daripada air dan fondasi yang berongga. Ini supaya rumah di atasnya bisa mengapung. Fondasi-fondasi tersebut dihubungkan dengan dermaga, sehingga ketika air mengalami pasang, rumah pun ikut naik ketinggiannya.

Perkembangan floating house masih berlanjut hingga sekarang. Sampai-sampai, kini pun sudah ada floating city, kumpulan dari floating house. Kota ini dapat bergerak mengikuti arus air. Keren, bukan? Ada juga lho kota yang memiliki kapal khusus yang dirancang untuk menyusun atau mengatur kota itu sendiri. Seperti bermain lego saja!

Kira-kira, mengapa diciptakan floating house? Seperti yang kita ketahui, jumlah penduduk dunia semakin bertambah, sementara lahan untuk membangun rumah jumlahnya tetap. Dengan hadirnya floating house, manusia bisa memiliki hunian

di atas perairan dan tidak perlu lagi 'berebut' lahan. Di samping itu, floating house bisa beradaptasi dengan kenaikan permukaan laut, bahkan berjalan-jalan menjelajah laut!

Khawatir soal air dan listrik? Anda tidak perlu khawatir, karena para engineer yang merancang floating house sudah memperhitungkannya. Tunggu apa lagi? Ayo menjelajah laut dengan floating house!

Sumber :

<http://www.nbmcw.com/>

<http://money.cnn.com/>

<http://www.ecoboot.nl/>

<https://www.youtube.com/>